

PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SALO

Ade Dita Puteri¹, Devina Yuristin²

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia
adedita10@gmail.com

Abstrak: Permasalahan sampah merupakan salah satu permasalahan penting yang dihadapi Indonesia. Namun, pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah masih belum ideal. Pentingnya edukasi mengenai pengelolaan sampah perlu dilakukan sejak dini agar dampak buruk sampah bisa dikurangi. Untuk itu tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menciptakan kesadaran serta meningkatkan pengetahuan anak-anak sekolah dasar mengenai pentingnya melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Metode Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan dan praktik langsung, dimana anak-anak SD Negeri 008 Salo langsung diajarkan untuk memilah sampah dan memasukkan sampah tersebut ke tempat sampah organik atau non-organik yang telah disediakan. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan yang meningkat tentang pengelolaan sampah serta penerapan yang dilakukan oleh anak-anak sekolah dasar dimulai dari lingkungan serta kesehariannya sendiri. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat diarahkan ke praktik bagaimana cara mengolah dan melakukan daur ulang sampah organik maupun non-organik.

Kata Kunci: anak sekolah, penyuluhan, pengelolaan sampah

Abstract: *The waste problem is one of the important problems faced by Indonesia. However, people's understanding of the importance of waste management is still not ideal. The importance of education regarding waste management needs to be done early on so that the harmful effects of waste can be reduced. For this reason, the purpose of this community service activity is to create awareness and increase children's basic school knowledge about the importance of sorting waste according to its type. Method This community service activity is in the form of counseling and hands-on practice, where the children of SD Negeri 008 Salo are directly taught to sort waste and put the waste in the organic or non-organic bins that have been provided. The result of this community service is increased knowledge about waste management and the application of basic schooling by children starting from their own environment and daily life. Suggestions for further community service activities can be directed to the practice of how to process and recycle organic and non-organic waste.*

Keywords: *school children, counseling, waste management*

Pendahuluan

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian dari Pembangunan Nasional oleh karenanya, pembangunan kesehatan diarahkan guna tercapainya derajat kesehatan yang optimal, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI NO. 36 Tahun 2009 pada Bab II Pasal 2 dan Pasal 3 yang berbunyi : "Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Septalia, 2011). Lingkungan belajar yang efektif adalah lingkungan belajar yang produktif, di mana sebuah lingkungan belajar yang didesain atau

dibangun untuk membantu pelajar untuk meningkatkan produktifitas belajar mereka sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Hal ini dapat digambarkan dengan kemudahan para pelajar dalam berfikir, berkreasi dan mampu secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang bersih dan sangat mendukung timbulnya ketertiban dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, berbeda halnya dengan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas dan membosankan sehingga tidak muncul rasa semangat yang dengan sendirinya dapat mempengaruhi minat belajar siswadengan kata lain lingkungan yang bersih merupakan salah satu faktor timbulnya minat bagi seorang pelajar untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya. WHO (*World Health Organization*) mengatakan bahwa sampah ialah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak berfungsi lagi, tidak disukai atau dibuang, dan dihasilkan oleh aktivitas manusia, tidak terjadi dengan sendirinya. *General manager* sampah, sampah dan bahan berbahaya (PSLB3) *General Manager* KLHK memperkirakan, pada 2021 memperkirakan sampah indonesia sebanyak 68,5 juta ton. Menariknya, komposisi sampah plastik dari 11% pada 2010 menjadi 17% pada 2021.. Menurut data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Provinsi Riau, jumlah sampah pada tahun 2019 mencapai 513,11 ton per hari pada tahun 2020. Jika jumlah sampah tetap perharinya maka TPA (Tempat Pembuangan Akhir) akan meningkat 533,9 ton per hari. Meningkatnya pertumbuhan penduduk dan mobilitas juga memiliki dampak besar terhadap total produksi sampah. Dari data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar Tahun 2021 dapat dilihat bahwa jumlah terbesar ada di Kabupaten Kampar, lokasi dengan sampah terbesar ada di Kecamatan Salo dengan total sampah 11,19242 ton petahun, atau setara dengan 26,54% per tahun. Dari 6 Desa yang ada di Kecamatan Salo, Desa Salo Timur menempati urutan pertama dengan 1,99862 ton pertahun (17,86%). Jika tidak diperhatikan jumlah sampah akan selalu meningkat mengikuti pertumbuhan penduduk, sampah dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu : sampah padat (anorganik) sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan anorganik seperti besi, plastik, kaca, karet, dan kaleng. Sifat sampah anorganik tahan lama dan sulit terurai. Limbah ini tidak mudah terurai oleh mikroorganisme tanah, jika tidak ditangani dengan baik, limbah anorganik dapat mencemari tanah dan, limbah basah (organik). Sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan organik, sifat sampah organik adalah tidak berkelanjutan dan mudah terurai. Biasanya limbah jenis ini berasal dari makhluk hidup, contohnya yaitu sayur-sayuran, buah-buahan busuk, sisa nasi, daun- daunan, dan lainnya.

Pentingnya pendidikan anak usia dini didasarkan adanya kajian neurology yang menyebutkan bahwa perkembangan kecerdasan anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 59% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika anak 3 berusia 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika berumur 18 tahun. Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi dalam

kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Untuk itu, saat ini sangat penting mengenalkan pengelolaan sampah kepada anak sejak dini.

Metode

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Pengelolaan Sampah. Kegiatan ini bertempat di SDN 008 Salo, pada bulan Agustus 2022. Peserta dalam kegiatan Pengabdian ini siswa kelas I dan II sebanyak 73 orang yang terbagi dalam dua grup. Media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan adalah menggunakan note book dimana materi penyuluhan adalah menggunakan powerpoint serta pembagian leaflet kepada para siswa dan juga pembagian Door Prize bagi peserta yang menjawab pertanyaan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Keterangan	Pertemuan I
1.	Jumlah peserta yang mengikuti	37 orang
2.	Materi penyuluhan dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sampah • Manfaat pengelolaan sampah • Cara pemilihan sampah • Dampak sampah bagi kesehatan
Keterangan		Pertemuan II
1.	Jumlah peserta yang mengikuti	36 orang
2.	Materi penyuluhan dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sampah • Manfaat pengelolaan sampah • Cara pemilihan sampah • Dampak sampah bagi kesehatan

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang pentingnya pengelolaan sampah secara umum berjalan dengan lancar. Pihak sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan siswa kelas I dan II SDN 008 Salo sebanyak 73 orang. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai pengelolaan sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, jenis sampah, dampak sampah terhadap kesehatan, dan manfaat pengelolaan sampah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan sampah. Selama kegiatan

penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan masyarakat peserta seminar.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah



Gambar 2. Foto bersama dengan siswa SDN 008 Salo



Gambar 3. Foto bersama di SDN 008 Salo

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya pengelolaan sampah pada siswa SDN 008 Salo dengan penyampaian materi menggunakan powerpoint disertai dengan pembagian leaflet ke masing-masing peserta dan pembagaan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan masyarakat peserta seminar. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait mengenai pengelolaan sampah. Pihak sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah

Referensi

- Asih, N. T. (2018). Pengelolaan sampah di sekolah(Studi Tentang Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 3 Bancarkembar Kabupaten Banyumas). *Journal Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, 1–29.
- Azwar, 1990;53. (2019). Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Bank Sampah Di Desa Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.17>
- Ayu, R., Puteri, A. D., & Yusmardiansah, Y. (2021). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Sampah Rumah Tangga Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 204-212.

- Puteri, A. D., & Yuristin, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Warga Dalam Menyikapi Sampah Rumah Tangga Terhadap Akumulasi Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Bangkinang Seberang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 51-64.
- Sintya Oktaviana. (2019). Penerapan Permainan Dam-Daman "Laskar Lingkungan" Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Praktik Pemilahan Sampah Siswa Kelas V SDIT SMART CENDEKIA Karanganom. *Ayan*, 8(5), 55.<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1917/>
- Sucipto, 2012. (2020). *Pengelolaan Sampah B3 Rumah Tangga*. 1–10.
- Sugiyono, 2011:81-82. (2021). *Pengaruh Media game Edukasi Berbasis Android Terhadap Pengeahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Binjai*.